

## ABSTRAK

Pendahuluan. Kegagalan fungsi ginjal dapat menimbulkan kondisi *overload* cairan yang diakibatkan karena ketidakpatuhan dalam pembatasan intake asupan cairan sehingga menjadi pemicu terjadinya hipervolemia, mengakibatkan beban sirkulasi yang berlebihan, edema, gangguan kardiovaskular, gangguan fungsi kognitif dan kematian. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh *information support* berbasis *telenursing* (*reminder whatsapp* dan modul) terhadap kepatuhan pembatasan *intake* asupan cairan pada penderita gagal ginjal kronik.

Material & Metode. Desain penelitian ini menggunakan *quasy eksperiment* dengan dengan pendekatan *pre* dan *post kontrol group design*. Populasi seluruh pasien gagal ginjal kronik di Rumah Sakit Islam Surabaya A. Yani sebesar 76 orang. Besar sampel 44 responden. Teknik sampling adalah *simple random sampling*. Kelompok intervensi diberikan *information support* berbasis *telenursing* (*reminder whatsapp* dan modul) dan kelompok kontrol diberikan intervensi sesuai standar rumah sakit. Analisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* dengan nilai signifikan  $\alpha < 0,05$ .

Hasil. Hasil penelitian menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* didapatkan tingkat kepatuhan nilai *p value* 0,000 pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol nilai *p value* 0,317 yang berarti ada pengaruh *information support* berbasis *telenursing* (*reminder whatsapp* dan modul) terhadap kepatuhan pembatasan *intake* asupan cairan pada penderita gagal ginjal kronik. Metode ini sangat baik apabila diterapkan di rumah sakit guna pengembangan ilmu keperawatan pada saat modern seperti saat ini. Diskusi. *Information support* berbasis *telenursing* (*reminder whatsapp* dan modul) efektif meningkatkan kepatuhan pembatasan *intake* asupan cairan pada penderita gagal ginjal kronik serta teknik tersebut mudah untuk dilakukan.

Kata kunci: *Information support*, *telenursing*, *whatsapp*, modul, kepatuhan dan gagal ginjal kronik